

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

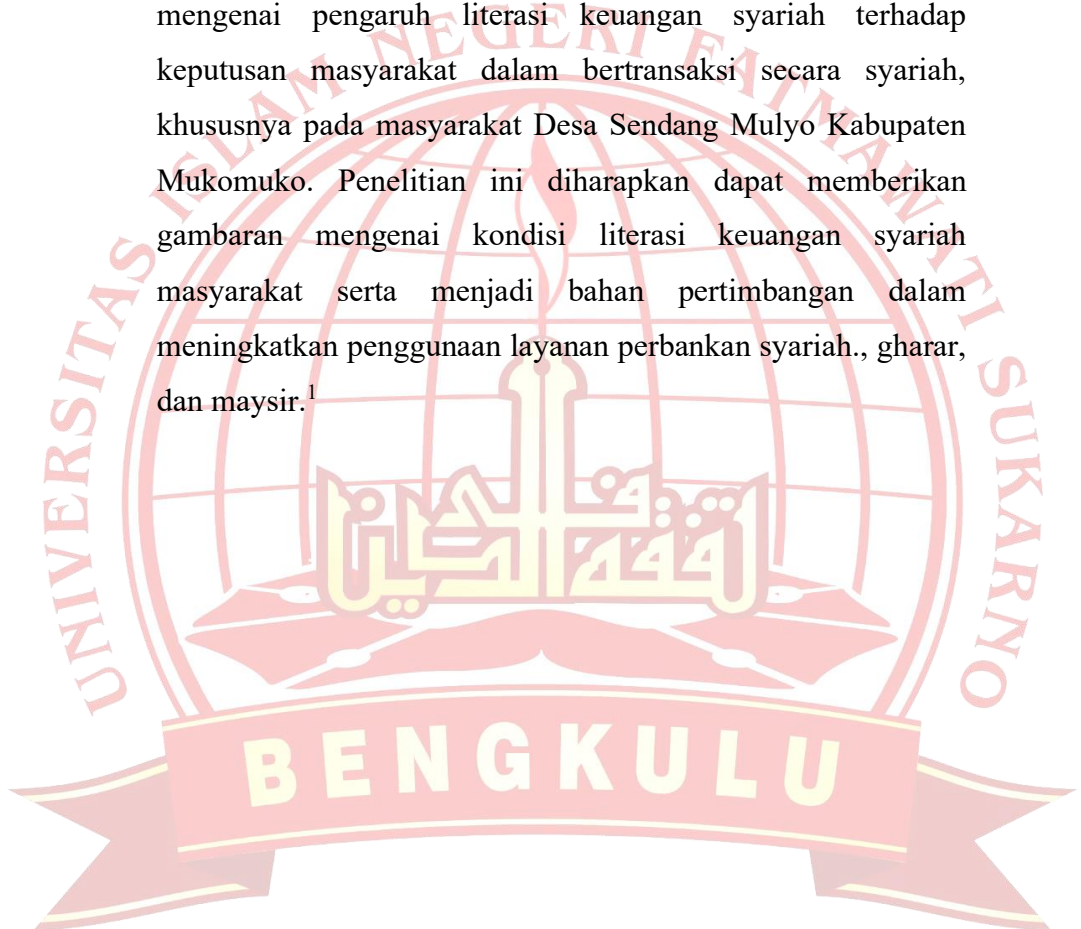
Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat, ditandai dengan hadirnya berbagai produk dan layanan perbankan berbasis syariah yang bertujuan memberikan alternatif sistem keuangan sesuai prinsip Islam. Namun, perkembangan tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan meningkatnya penggunaan layanan keuangan syariah oleh masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Permasalahan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat penggunaan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) oleh masyarakat Desa Sendang Mulyo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal, sebagian besar masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi masyarakat yang religius dengan tingkat pemanfaatan layanan keuangan syariah.

Rendahnya penggunaan bank syariah diduga disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat, kurangnya sosialisasi produk perbankan syariah, serta

keterbatasan akses terhadap layanan perbankan syariah. Data survei awal juga menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang menjadi nasabah BSI dibandingkan dengan bank konvensional lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi secara syariah, khususnya pada masyarakat Desa Sendang Mulyo Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi literasi keuangan syariah masyarakat serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan penggunaan layanan perbankan syariah., gharar, dan maysir.¹



¹ Wahyuni, Siti Nur. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 2, 2019

Hasil pengamatan dan survei di Desa Sendang Mulyo menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang aktif menabung di BSI. Rendahnya minat menabung ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya literasi keuangan syariah, sebagian besar masyarakat belum memahami prinsip, produk, dan manfaat layanan perbankan syariah.
2. Kurangnya sosialisasi dan promosi dari BSI, informasi mengenai produk BSI belum tersebar secara efektif, sehingga masyarakat belum mengetahui secara jelas keunggulannya.
3. Aksesibilitas geografis, jarak antara Desa Sendang Mulyo dan kantor BSI KC Mukomuko cukup jauh dan sulit dijangkau, yakni memakan waktu hingga dua jam perjalanan.
4. Belum adanya dukungan lembaga yang memadai, minimnya infrastruktur dan dukungan teknologi turut menghambat minat masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan modern.²

² Yessi Nesneri et al. (2023) menemukan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Provinsi Riau hanya 42,52 % (kategori less literate), dengan aspek keterampilan keuangan maupun kepercayaan juga tergolong rendah.

Dari 100% jumlah masyarakat Desa Sendang Mulyo, berikut adalah data masyarakat yang menabung di berbagai bank yang ada di Mukomuko.

Tabel 1.1
Hasil Survei Nasabah

No	Nama Bank	jumlah Nasabah
1.	BRI	45%
2.	Mandiri	10%
3.	BNI	20%
4.	BSI	5%
5.	BCA	20%

Tabel 1.1 ini saya kutip dari masyarakat Desa Sendang Mulyo kabupaten muko-Muko.

Situasi ini mengindikasikan perlunya pendekatan literasi yang lebih intensif dan strategis untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana **Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah**, serta untuk mengukur pengaruhnya terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.³

³ Lia Hanisa Rahmawati, Nurul Fajriah, & M. Adi Pratama. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung Generasi Z di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 8(2), 112–125.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar focus untuk terarah serta menghindari perluasan masalah yang dapat mengganggu pencapaian tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Wilayah: Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Desa Sendang Mulyo, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko yang merupakan nasabah atau calon nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Mukomuko.

2. Variabel Penelitian: Penelitian ini hanya membahas dua variabel utama, yaitu:

Literasi Keuangan Syariah sebagai variabel bebas (independen), yang meliputi aspek pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan terhadap sistem dan produk keuangan berbasis syariah.⁵

Keputusan Bertransaksi Secara Syariah sebagai variabel terikat (dependen), khususnya keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah dan menggunakan layanan Bank Syariah

3. Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan selama satu bulan antara Januari hingga Februari 2025, dan tidak mencakup perkembangan atau dinamika literasi keuangan syariah setelah periode tersebut.

4. Pendekatan Penelitian: Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh bersifat statistik dan tidak

mendalam secara kualitatif terhadap sikap.

5. Jenis Produk Keuangan: Penelitian ini hanya mencakup literasi dan keputusan terhadap produk keuangan syariah secara umum, tanpa membedakan secara rinci jenis produk seperti tabungan, pembiayaan, sukuk, atau takaful secara spesifik.⁶

C. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah di bang syariah Indonesia KC Mukomuko?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam bertransaksi secara syariah, khususnya dalam memilih produk tabungan di BSI KC Mukomuko?

⁵ Pratama, M. A., Rahmawati, L. H., & Fajriah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 8(2), 112–125.

D . Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Mukomuko di Desa Sendang Mulyo Mukomuko.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah peningkatan minat nasabah pada BSI KCP Mukomuko.
4. Untuk memberikan rekomendasi strategis bagi Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan keputusan masyarakat bertransaksi secara syariah melalui penguatan literasi keuangan syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya terkait pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan

⁶ Rahmawati, L. H., Fajriah, N., & Pratama, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung Generasi Z di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 8(2), 112–125.

keputusan keuangan berbasis syariah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi pihak Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan strategi literasi dan edukasi keuangan syariah, terutama bagi masyarakat pedesaan seperti di Desa Sendang Mulyo.

3. Manfaat Sosial

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memahami prinsip-prinsip keuangan syariah untuk mendukung kesejahteraan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁷

F. Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang diteliti dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian kali ini. Berdasarkan penelusuran referensi yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian penulis. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Miftahuddin mahasiswa

⁷ Hidayah, Rani & Yusuf, Ahmad. "Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Konsumen dalam Memilih Produk Bank Syariah." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Islam*, Vol. 4, No. 3, 2023, hlm. 188–200.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung pada Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie)”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secaraparsial terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Hal ini

dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.903 > 1,984$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.⁸

2. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian di atas berlokasi di Provinsi Pesisir Kabupaten Pidie, sedangkan penelitian ini nantinya berlokasi di Kabupaten Mukomuko desa Sendang Mulyo. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk

⁸Rossy Wulandari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap KinerjaUMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)”, 2019

Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah”. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa keputusan keuangan masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya tidak sepenuhnya bisa dibuktikan secara jelas, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif.⁹

3. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independennya. Penelitian di atas menggunakan keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah sebagai variabel independen.
4. penelitian yang dilakukan oleh Siti Robiatul Adawiyah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dengan judul “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok

⁹ Agus Yulianto, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah,*” ,2019.

Pesantren Ulumuddin)”).

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Menabung dengan memperoleh indikator .adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai literasi keuangan syariah.

5. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wafa Hayyinin mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta”. Berdasarkan penelitian maka disimpulkan bahwa keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah yang dimiliki oleh nasabah.¹⁰

¹⁰ iti Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ulumuddin)* (skripsi S1, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).